

PENGABDIAN DAN PENGEMBANGAN INOVASI PELAKU USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH DI DAERAH KECAMATAN JETIS PINGIT KOTA YOGYAKARTA

Loisa korain, Hasim As'ari

Program Studi Akuntansi Universitas Mercu Buana Yogyakarta

Email: loisakorain61@gmail.com, hasimmercubuana@gmail.com

Abstrak

Pengabdian ini yang dilaksanakan berada di kecamatan Jetis Pingit Kota Yogyakarta. Usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) merupakan salah satu perekonomian yang handal dan keberadaannya sangat di perhitungkan. UMKM memberikan kontribusi yang cukup bagi perekonomian indonesia khususnya di Kecamatan Jetis Pingit Kota Yogyakarta yang dapat menyerap tenaga kerja dan mengurangi tenaga kerja di daerah Pingit. Dengan adanya pelaku UMKM dapat berperan penting bagi perekonomian indonesia, karena memberikan sumbangan signifikan khususnya dalam membantu dan penyerapan tenaga kerja. Banyak masalah yang dihadapi UMKM dalam keberlangsungan usahanya terutama dari pemahaman strategi pengembangan UMKM. Pengabdian ini bertujuan untuk mengetahui pelaku UMKM dalam membuat strategi pengembangan usahanya sendiri Dan lebih lagi mengembangkan usahanya lebih maju. Dalam strategi ini apakah pelaku UMKM dapat dengan bisa melakukan strategi ini lebih baik dalam mengembangkan UMKM. Metode yang dipakai dalam pengabdian ini adalah dengan metode tanya jawab atau wawancara secara langsung. hasil dari pengabdian ini dapat diharapkan bagi pelaku umkm dapat melakukan stategi yang baik dalam mengembangkan UMK. Dalam pengembangan produk pada pelaku UMKM di Jetis Kampung Pingit yang maju dan bermanfaat bagi seluruh masyarakat, Pengabdian yang dilakukan di kampung pingit di selenggarakan lancar dan sangat baik. Dalam pengembangan produk pada pelaku UMKM di Jetis Kampung Pingit.

Kata kunci: Inovasi, Pengembangan, UMKM

Abstract

This treatment was carried out in the Jetis Pingit sub-district, Yogyakarta City. Micro, small and medium enterprises (MSMEs) are a reliable part of the economy and their existence is highly regarded. MSMEs make a sufficient contribution to the Indonesian economy, especially in Jetis Pingit District, Yogyakarta City, which can absorb labor and reduce labor in the Pingit area. The existence of MSMEs can play an important role in the Indonesian economy, because they make a significant contribution, especially in the formation of gross domestic product and employment energy absorption. There are many problems faced by MSMEs in the continuity of their business, especially from understanding MSME development strategies. This service aims to identify MSME players in creating their own business development strategies and further develop their

businesses more advanced. In this strategy, can MSME players carry out this strategy better in developing MSMEs? The method used in this service is the question and answer method or direct interview. The results of this implementation can be expected for MSME actors to be able to carry out good strategies in developing MSEs. In developing products for MSMEs in Jetis Kampung Pingit that are advanced and beneficial for all, the activities carried out in Kampung Pingit are held smoothly and very well. In product development for MSMEs in Jetis Kampung Pingit.

Keywords: Innovation, Development, UMKM

Pendahuluan

Dalam perekonomian Indonesia sekarang Usaha Kecil Menengah (UKM) adalah kelompok usaha yang memiliki peran serta jumlah peserta yang paling besar (Mawar, Andriyani, Gultom, & Ketiera, 2021). UKM juga menjadi penanggulangan kemiskinan yang terjadi pada saat ini, dari masalah tersebut tentu perlu adanya pengembangan atau pemberdayaan yang dilakukan untuk proses bertumbuhnya UKM yang sedang dijalankan, terkhusus untuk beberapa kelompok pelaku usaha yang memiliki keterbatasan baik secara pengetahuan maupun materi (Sofyan, 2017);(Rosyada & Wigiawati, 2020).

Dalam mewujudkan UKM yang berdaya saing tinggi tentu dibutuhkan juga pengembangan yang tidak terlepas dari bantuan instansi pemerintah yaitu Dinas Ketenagakerjaan, Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah (Limanseto, 2021). Pengembangan yang dilakukan tentu bertujuan untuk meningkatkan kemampuan secara teknis, teoritis, konseptual, dan moral pelaku usaha sesuai dengan kebutuhan usaha yang dijalankan.

Kemiskinan, pengangguran dan kesenjangan ekonomi merupakan permasalahan utama yang dihadapi negara-negara berkembang, salah satunya Indonesia. Kurangnya pemanfaatan sumber daya (SDM) yang melimpah dengan banyaknya pekerja yang tidak terlatih berdampak pada tingkat produktivitas pekerja yang sangat rendah (Hasibuan, 2014);(Hasibuan, 2016). Yang dimaksud dengan produktivitas adalah tingkat produksi yang dapat dihasilkan seorang pekerja per tahun. Jika dibandingkan dengan tingkat produktivitas pekerja di negara maju maka tingkat produktivitas pekerja di negara berkembang relatif masih sangat rendah (Rizqi, 2022).

Dapat di lihat dari penelitian terdahulu, Penelitian dari Jurnal Adibrata (2021) dengan judul Upaya Pengembangan UKM Dengan Memanfaatkan E-commerce Taman Walet Pasar Kemis Kabupaten Tangerang, Banten Tujuan untuk memberikan penyuluhan akan pentingnya upaya pengembangan UKM dengan memanfaatkan program E-commerce di kelompok usaha kecil menengah (UKM) konveksi pembuatan masker kain dan spre di Perumahan Taman Walet Pasar Kemis Kabupaten Tangerang, Banten. Dan Menurut peneliti Saputro, dkk. (2010:140-145) melihat bahwa Usaha Kecil dan Menengah (UKM) di Indonesia telah banyak memberikan berkontribusi terhadap PDB (Produk Domestik Bruto) nasional sebesar 55.56% berdasarkan data Biro Perencanaan Kementerian Negara Koperasi dan UKM Republik Indonesia, pada tahun 2008.

Sebagai dasar pernyataan teori yang dikemukakan oleh Richard Beckhart dalam Hasbiyyah et al (2018) menyebutkan bahwa “Pengembangan organisasi sebagai suatu

usaha untuk berencana, mencakup organisasi keseluruhan, dan dikelola dari atas untuk meningkatkan efektivitas dan kesehatan organisasi melalui intervensi berencana terhadap proses yang terjadi dalam organisasi dengan mempergunakan pengetahuan yang berasal dari ilmu perilaku". Pengelolaan perkembangan usaha kecil dan menengah, setiap pemilik dalam menjalankan usahanya harus memiliki perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi yang serius, tidak boleh menjalankan usaha yang sederhana (Wahyudiati & Isroah, 2018).

Masalah dalam penelitian tersebutkan di kemukakan bahwa pemahaman strategi. Isu ekonomi merupakan permasalahan yang tidak luput dari pembicaraan pemerintah. Dalam Rencana Strategis (Ren-Stra) yang digagas Kementerian Koperasi dan UMKM tahun 2015- 2019 dijelaskan bahwa pemberdayaan Koperasi dan UMKM merupakan amanat UU salah satunya adalah UU. No. 20 tahun 2008 mengenai Usaha Mikro Kecil dan Menengah, bahwa pemberdayaan UMKM merupakan integrasi dari pembangunan perekonomian nasional yang diharapkan mampu untuk meningkatkan dan melaksanakan pemerataan pendapatan serta menciptakan lapangan pekerjaan.

Menurut Wahiddudin (2019) UMKM mampu menjadi solusi penanggulangan kemiskinan di Indonesia. Pengembangan UMKM dengan baik mampu memberikan kontribusi yang besar dalam penyerapan tenaga kerja, yaitu lebih dari 99,45% tenaga kerja dan diharapkan dapat mampu menanggulangi kemiskinan. UMKM juga memiliki kontribusi penting dalam pembangunan nasional.

Peran penting UMKM dalam kehidupan masyarakat adalah sebagai tempat penyedia lapangan pekerjaan dan tempat untuk mengembangkan potensi atau keterampilan yang mereka miliki (Kuswantoro & Alfi, 2020). Dengan keberadaan UMKM, diharapkan untuk bisa terus berperan secara optimal dalam upaya menanggulangi pengangguran yang jumlahnya cenderung meningkat setiap tahunnya. UMKM merupakan salah satu barometer perekonomian nasional yang artinya dapat meningkatkan perkenomian di Indonesia ini (Fiorentina, 2023);(Yuningsih, Raspati, & Riyanto, 2022). Untuk itu UMKM perlu adanya dukungan dan dorongan dari pemerintah khususnya agar para pelaku UMKM dapat bertahan di kondisi sekarang ini.

Terkait dengan Koperasi dan UMKM, pemerintah, Setelah mengetahui bagaimana pentingnya UMKM dalam kehidupan masyarakat baik sebagai penyedia lapangan pekerjaan maupun perannya dalam peningkatan pendapatan daerah menjadikan UMKM sebagai mitra kerjasama sudahlah tepat (Kala'lembang, 2020);(Muzdalifa, Rahma, Novalia, & Rafsanjani, 2018). Kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan sebagai upaya untuk membranding usaha tersebut dan mendukung program pemerintah dalam rangka pengembangan dan pemberdayaan Usaha Kecil Menengah diharapkan mampu menghasilkan output yang baik. Kegiatan-kegiatan yang akan dilakukan dalam pengembangan dan pemberdayaan Usaha Kecil Menengah ini akan berupa penyediaan alat/barang yang dibutuhkan untuk membranding usaha tersebut.

Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam pelaksanaan pengembangan inovasi Usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) ini dilakukan melalui beberapa tahap sebagai berikut: 1)

Tahap Survey Lokasi Tujuan kegiatan ini untuk mengetahui jumlah anggota yang bekerja dan tempat tersebut untuk memungkinkan menjadi peserta kegiatan untuk melakukan pendampingan UMKM yang dilaksanakannya.

Selain itu dilakukan kontrak waktu dengan pihak atau yang mempunyai warung tersebut untuk menentukan tanggal pelaksanaan kegiatan, serta menjelaskan program kegiatan apa saja yang akan dilaksanakan. 2) Tahap Pendampingan Kegiatan ini dilakukan di rumah UMKM Ibu Muji dengan membantu ibu Muji dalam proses pembuatan bakso untuk pemesanan kemudian diantar. 3) Tahap pelaksanaan ini dilakukan di warung dengan membantu penjual dalam proses mengantarkan pesanan pada pelanggan yang telah di pesan. 4) Evaluasi kegiatan dilaksanakan selama yang telah ditentukan lima hari. Berakhirnya kegiatan tersebut dilakukan pada Warung bakso yang dibuka setiap hari jam 9:00-6:00.

Dalam pengabdian tersebut dapat juga membuat dan memasang spanduk untuk menarik perhatian masyarakat untuk dapat singgah di pada UMKM tersebut. Lalu dapat membantu dalam mengatur kursi-kursi di saat pagi hari agar pembeli yang datang di pagi hari dapat langsung mengambil bagian untuk duduk. Pengabdian ini ternyata banyak sekali dalam membantu para pelaku UMKM dan dapat juga di pelajari menjadi suatu pelaku umkm.

Hasil dan Pembahasan

Pengabdian ini dapat dilakukan untuk mengembangkan dan menerapkan inovasi yang baik pada UMKM. Peran penting UMKM dalam kehidupan masyarakat adalah sebagai tempat penyedia lapangan pekerjaan dan tempat untuk mengembangkan potensi atau keterampilan yang mereka miliki (Sofyan, 2017);(Hiqomah, 2021). Dengan keberadaan UMKM, diharapkan untuk bisa terus berperan secara optimal dalam upaya menanggulangi pengangguran yang jumlahnya cenderung meningkat setiap tahunnya.

Hasil kegiatan Pendampingan dan Pengembangan Inovasi UMKM Ibu Muji yang dilakukan secara langsung untuk mengamati dan menyelesaikan masalah yang ada maka diperoleh hasil sebagai berikut: 1) Pemilik dan pengelola UMKM Ibu Muji terbantu dengan adanya pengabdian yang dapat membantu dalam mengembangkan usaha Ibu Muji. 2) Pemilik dan pengelola UMKM Ibu Muji terbantu dengan adanya pengabdian pembuatan Sosial Media dan Label untuk kemasan packaging yang dibuat. 3) Dengan adanya pengabdian dapat juga membantu Ibu muji dalam membuat dan memasang spanduk untuk menarik perhatian pelanggan untuk dapat singgah pada UMKM tersebut. Lalu dapat membantu dalam mengatur kursi-kursi di saat pagi hari agar pembeli/pelanggan yang datang di pagi hari dapat langsung mengambil bagian untuk duduk. 4) Dapat juga di jelaskan tentang Strategi yang baik dalam Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) dapat membantu meningkatkan daya saing, pertumbuhan, dan kesinambungan bisnis.

Berikut adalah beberapa strategi yang dapat diterapkan dalam UMKM Nazelia (2021):

- 1) Pahami Pasar dan Pelanggan: a) Lakukan riset pasar untuk memahami kebutuhan, preferensi, dan perilaku pelanggan. b) Identifikasi segmen pasar yang potensial dan fokuslah pada memenuhi kebutuhan mereka.
- 2) Kualitas Produk dan Layanan: a) Prioritaskan kualitas produk atau layanan untuk membangun reputasi yang baik. b) Terus tingkatkan dan inovasikan produk atau layanan sesuai dengan umpan balik pelanggan.
- 3) Pengelolaan Keuangan yang Bijak: a) Pahami keuangan bisnis dengan baik dan buatlah anggaran yang realistis. b) Manajemen kas yang efisien sangat penting. c) Pastikan untuk mengelola utang dan piutang dengan baik.
- 4) Pemasaran Digital: a) Manfaatkan media sosial dan platform digital untuk meningkatkan visibilitas dan mencapai pasar yang lebih luas. b) Gunakan teknik pemasaran online seperti SEO (Search Engine Optimization) dan iklan digital.
- 5) Peningkatan Efisiensi Operasional: a) Terapkan teknologi dan otomatisasi untuk meningkatkan efisiensi operasional. b) Evaluasi proses bisnis secara berkala untuk mengidentifikasi area yang dapat ditingkatkan.
- 6) Pertimbangkan Ekspansi Pasar: a) Evaluasi potensi untuk memperluas geografis atau menargetkan segmen pasar baru. b) Rencanakan pertumbuhan bisnis secara berkelanjutan.
- 7) Manajemen Risiko: a) Identifikasi risiko potensial dan buatlah strategi mitigasi. b) Pertimbangkan untuk memiliki cadangan keuangan sebagai buffer untuk menghadapi situasi darurat.

Strategi ini dapat disesuaikan dengan kebutuhan dan karakteristik khusus UMKM. sangat Penting untuk terus memantau lingkungan bisnis, beradaptasi dengan perubahan, dan selalu mencari cara untuk meningkatkan kinerja bisnis. Peran penting UMKM dalam kehidupan masyarakat adalah sebagai tempat penyedia lapangan pekerjaan dan tempat untuk mengembangkan potensi atau keterampilan yang mereka miliki (Saebah & Asikin, 2022). Dengan keberadaan UMKM, diharapkan untuk bisa terus berperan secara optimal dalam upaya menanggulangi pengangguran yang jumlahnya cenderung meningkat setiap tahunnya. Dan dengan terus meningkatkan strategi-strategi yang ada.



Gambar 1 Dapat menjelaskan strategi yang dapat diterapkan pada pelaku UMKM.

Kesimpulan

Peran penting UMKM dalam kehidupan masyarakat adalah sebagai tempat penyedia lapangan pekerjaan dan tempat untuk mengembangkan potensi atau keterampilan yang mereka miliki. Dengan keberadaan UMKM, diharapkan untuk bisa terus berperan secara optimal dalam upaya menanggulangi pengangguran yang jumlahnya cenderung meningkat setiap tahunnya. Dan dengan terus meningkatkan strategi-strategi yang ada.

Program kegiatan pengabdian dan pengembangan inovasi UMKM menjadi pilihan salah satu upaya membantu para pelaku usaha untuk terus bertahan dan meningkatkan usahanya.. dengan adanya pengabdian ini dapat juga menjelaskan berbagai strategi-strategi supaya dapat meningkatkan usaha para pelaku UMKM.

Dengan terus mengembangkan usaha, pengabdian ini juga memberikan manfaat bagi para pelaku melancarkan usahanya, dengan membantu membuat usaha ini memberikan kesempatan para pelaku usaha untuk melakukan pengembangan inovasi dalam usahanya (branding) yang luas.

BIBLIOGRAFI

- Fiorentina, Tio Astri. (2023). *Pengaruh Tingkat Literasi Keuangan Terhadap Keberlanjutan Kinerja UMKM (Studi Kasus pada Usaha Kecil di Kecamatan Sragen, Kabupaten Sragen)*. Universitas Islam Indonesia.
- Hasibuan. (2014). *Manajemen Sumber Daya Manusia* (Cetakan Ke). Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Hasibuan, Malayu S. .. (2016). *manajemen sumber daya manusia* (revisi). Jakarta: pt bumi aksara.
- Hiqomah, Nurul. (2021). *Pandemi covid-19 dan strategi pengembangan usaha mikro di Kota Mataram: studi kasus di BMT Al-Iqtishady Pagesangan Mataram*. UIN Mataram.
- Kala'lembang, Adriani. (2020). Adopsi E-Commerce Dalam Mendukung Perkembangan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Di Masa Pandemi Covid-19. *Capital: Jurnal Ekonomi Dan Manajemen*, 4(1), 54–65.
- Kuswantoro, Kuswantoro, & Alfi, Imam. (2020). Strategi Keuangan UMKM Cilacap Menghadapi Pandemi Covid 19 (Studi Kasus UMKM Kabupaten Cilacap). *Jurnal Teknologi Dan Bisnis*, 2(1), 40–51.
- Limanseto, Haryo. (2021). UMKM Menjadi Pilar Penting dalam Perekonomian Indonesia. *Diambil Dari <https://Ekon.Go.Id/Publikasi/Detail/2969/Umkm-Menjadi-Pilar-Penting-Dalam-Perekonomian-Indonesia>*.
- Mawar, Mawar, Andriyani, Lusi, Gultom, Armyn, & Ketiera, Khofifah. (2021). Dampak sosial ekonomi kebijakan pemberlakuan pembatasan kegiatan masyarakat (ppkm) di indonesia. *Prosiding Seminar Nasional Penelitian LPPM UMJ*, 2021.
- Muzdalifa, Irma, Rahma, Inayah Aulia, Novalia, Bella Gita, & Rafsanjani, Haqiqi. (2018). Peran fintech dalam meningkatkan keuangan inklusif pada UMKM di Indonesia (pendekatan keuangan syariah). *Jurnal Masharif Al-Syariah: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 3(1), 1–24.
- Nazelia, Shalsadila. (2021). *Strategi LAZISNU Dalam Pemberdayaan Usaha Mikro Melalui Program 1001 UMKM Kabupaten Magetan*. IAIN Ponorogo.
- Rizqi, Muhammad Shobirur. (2022). *STRATEGI PENGELOLAAN PRODUKTIVITAS*

- PEKERJA PENYANDANG DISABILITAS DI DINAS TENAGA KERJA KABUPATEN GRESIK*. INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI.
- Rosyada, Mohammad, & Wigiawati, Anah. (2020). Strategi Survival UMKM Batik Tulis Pekalongan di Tengah Pandemi Covid-19 (Studi Kasus pada “Batik Pesisir” Pekalongan). *Jurnal Bisnis Dan Kajian Strategi Manajemen*, 4(2).
- Saebah, Nur, & Asikin, Muhamad Zaenal. (2022). Efektivitas Pengembangan Digital Bisnis pada Gen-Z dengan Model Bisnis Canvas. *Jurnal Syntax Transformation*, 3(11), 1534–1540.
- Sofyan, Syaakir. (2017). Peran UMKM (usaha mikro, kecil, dan menengah) dalam Perekonomian Indonesia. *Bilancia: Jurnal Studi Ilmu Syariah Dan Hukum*, 11(1), 33–64.
- Wahiddudin, Mohammad. (2019). Pembiayaan Dan Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah (UMKM) Terhadap Lembaga Keuangan Mikro Syariah (LKMS). *Al-Urban*, 3(1), 55–67.
- Wahyudiati, Dinar, & Isroah, Isroah. (2018). Pengaruh Aspek Keuangan Dan Kompetensi Sumber Daya Manusia (Sdm) Terhadap Kinerja Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Umk) Di Desa Kasongan. *Jurnal Profita: Kajian Ilmu Akuntansi*, 6(2).
- Yuningsih, Yuyun Yuniati, Raspati, Galih, & Riyanto, Andi. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan dan Financial Technology Terhadap Keberlangsungan Usaha Pelaku UMKM. *Jurnal Mirai Management*, 7(2), 531–540.

Copyright holder:

Loisa korain, Hasim As'ari (2024)

First publication right:

Advances in Social Humanities Research

This article is licensed under:

